

Sudah 14 Hari PPKM Darurat, Bansos Tunai Perlu Segera Disalurkan

JAKARTA (IM) - Wakil DPRD DKI Jakarta, Zita Anjani mendorong Pemprov DKI Jakarta untuk segera menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada warganya. Pasalnya, pemberlakuan PPKM Darurat sudah berjalan selama 14 hari. Sementara warga dengan pekerja harian sudah kesulitan untuk memenuhi kebutuhan primernya.

"Kami meminta agar pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mempercepat penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Pasalnya sudah 14 hari pascapemberlakuan PPKM Darurat masyarakat belum mendapatkan bantuan dari Pemprov," kata Zita.

Politikus PAN ini juga mengutarakan masyarakat sangat membutuhkan BST dari pemerintah untuk membiayai kehidupan mereka. Karena

masih banyak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang belum kembali bekerja dan tidak mempunyai penghasilan akibat dampak dari pandemi covid-19 ditambah lagi saat ini PPKM Darurat.

Pihaknya juga mengapresiasi kebijakan Pemprov DKI Jakarta yang sudah menyiapkan anggaran senilai Rp623 miliar untuk sekitar 1,1 juta kepala keluarga (KK) yang sudah terdaftar terdampak pandemi covid-19. Sementara 700.000 KK sisanya akan menjadi tanggungan pemerintah pusat. Menurutnya, tidak semua daerah sanggup menyiapkan BST untuk masyarakatnya.

"Fraksi PAN juga berharap penyaluran BST berlangsung secara berkesinambungan sampai situasi ekonomi membaik dan pandemi berakhir. Karena BST ini juga bisa menahan lonjakan angka kemiskinan di Jakarta," tuturnya. ● pp

Anak-anak Jangan Gunakan 2 Masker, Lebih Baik Jangan Keluar Rumah

JAKARTA (IM) - Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, Reisa Broto Asmoro menyarankan agar anak-anak tidak menggunakan dua masker saat keluar rumah. Ia pun mengimbau agar sementara waktu anak-anak tidak diajak ke luar rumah kecuali untuk keperluan yang penting.

"Tapi kalau anak sebenarnya tidak disarankan double masker, makanya jangan dibawa keluar rumah, apalagi diajak jalan-jalan," kata Reisa saat berbincang melalui live Instagram dengan Juru Bicara Presiden Fadriroel Rachman, Jumat (16/7).

Sementara itu, Reisa juga mengimbau masyarakat untuk menggunakan dua masker saat keluar rumah. Apabila yang digunakan masker N95, tidak perlu lagi menggunakan dua masker. Ia pun mengingatkan bahwa penggunaan masker tidak diperlukan bagi orang-orang yang tinggal satu rumah dan dalam keadaan sehat.

Namun, apabila di rumah ada yang sakit, atau ada tamu tidak satu rumah datang, dianjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai dua masker dan menjaga jarak "Kalau di dalam rumah kalau semuanya sehat sebenarnya enggak perlu, kecuali ada orang-orang yang harus kerja tapi mereka risiko tinggi

kayak nakes (tenaga kesehatan) datang ke rumah, mereka tetap harus pakai masker ketika bersama keluarganya di rumah," ujar dia.

Sebelumnya, Satgas mencatat tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan masih di bawah angka 75 persen.

Hal itu diungkapkan oleh Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan Covid-19 Dewi Nur Aisyah. "Data per Juli 2021 menunjukkan masih terdapat sekitar 30 persen kelurahan atau desa dengan tingkat kepatuhan protokol kesehatan rendah," kata Dewi, dikutip dari keterangan tertulisnya, Kamis (15/7).

Ia mengatakan, berdasarkan data Satgas per 11 Juli 2021, dalam sepekan terakhir terdapat 95 atau 24,11 persen dari 394 kabupaten atau kota yang memiliki tingkat kepatuhan memakai masker kurang dari 75 persen.

Pada level kecamatan, terdapat 890 atau 26,20 persen dari 3.397 kecamatan yang memiliki tingkat kepatuhan memakai masker kurang dari 75 persen. Kemudian, di level kelurahan/desa, terdapat 5.282 atau 26,57 persen dari 19.880 kelurahan atau desa yang memiliki tingkat kepatuhan memakai masker kurang dari 75 persen. ● pp

4 | Metropolis



PENYEKATAN PPKM DARURAT DI JAKARTA

Foto udara suasana di titik penyejukan baru di kawasan Gerbang Pemuda, Jakarta Selatan, Jumat (16/7). Pada hari ke-14 masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Jakarta dimulai sejak pukul 06.00 WIB hingga 22.00 WIB sedangkan para pekerja sektor esensial dan kritikal diperkenankan melintas sejak pukul 06.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB.

Anies Siapkan Tempat Isolasi Terkendali Berkapasitas 26.134 Orang

Tempat isolasi yang tengah disiapkan tersebut di antaranya, Rusun Nagrak dengan kapasitas 10.200 orang, Rusun Pasar Rumput Manggarai kapasitas 3.968 orang, Rusun Penggilingan Pulogebang kapasitas 1.566 orang, Rusun Daan Mogot kapasitas 1.566 orang, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Pemprov DKI berkapasitas 480 orang, dan lain sebagainya.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan tengah menyiapkan sebanyak 184 tempat untuk isolasi terkendali di Jakarta dengan kapasitas yang mampu menampung sebanyak 26.134 orang. Hal ini berdasarkan Keputusan Gubernur (Kep-

gub) DKI Jakarta Nomor 891 Tahun 2021 Tentang Penetapan Lokasi Isolasi dan Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Lokasi Isolasi Dalam Rangka Penanganan Covid-19.

"Berbagai kondisi yang dialami orang yang terkonfirmasi covid-19 membuat pemerintah

harus melakukan pengendalian covid-19 dari berbagai sisi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah upaya penekanan kasus dengan memfasilitasi lokasi isolasi bagi orang yang terkonfirmasi covid-19 tanpa gejala/asimtomatis," kata Anies dalam Keppub No 891/2021 yang dikutip, Jumat (16/7).

Pemprov DKI Jakarta dan Satgas Covid-19 berencana memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di DKI Jakarta. Seperti hotel, penginapan, wisma, dan sarana lainnya sebagai lokasi yang dimaksud dapat berupa lokasi isolasi yang ditentukan pemerintah pusat maupun lokasi isolasi yang ditentukan Pemda beserta Satgas Covid-19 sebagai lokasi isolasi pasien covid-19 tanpa gejala.

Beberapa contoh tempat

isolasi yang tengah disiapkan tersebut di antaranya, Rusun Nagrak dengan kapasitas 10.200 orang, Rusun Pasar Rumput Manggarai kapasitas 3.968 orang, Rusun Penggilingan Pulogebang kapasitas 1.566 orang, Rusun Daan Mogot kapasitas 1.566 orang, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Pemprov DKI kapasitas 480 orang, dan lain sebagainya.

Untuk kriteria orang yang bisa mendapatkan layanan ini di antaranya, individu/masyarakat yang terkonfirmasi covid-19 dengan tanpa gejala atau gejala ringan yang telah direkomendasikan Puskesmas, RS atau dokter untuk menjalankan isolasi guna mencegah penularan covid-19 di masyarakat selama 10 hari dihitung sejak tanggal pemeriksaan swab PCR yang dibuktikan dengan hasil laboratorium PCR positif.

"Individu/masyarakat penghuni wajib mendaftarkan lembar kesediaan untuk menjalani isolasi diri di lokasi isolasi," tambahnya.

Kemudian, masyarakat wajib mematuhi prosedur dan peraturan yang berlaku di lokasi isolasi. Terakhir, masyarakat yang akan menerima layanan isolasi yang difasilitasi pemerintah adalah individu/masyarakat yang tidak memiliki kapasitas isolasi pribadi sesuai rekomendasi Satgas Covid-19 setempat.

Dikebut

Sementara itu, Rumah susun (Rusun) Pasar Rumput

Jakarta Selatan yang akan dijadikan tempat isolasi mandiri (isoman) pasien Covid-19 terus dikebut persiapan.

Sejumlah persiapan seperti distribusi peralatan isoman pun masih dilakukan hingga saat ini.

Wakil Satuan Tugas (Wasatgas) Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Rusun Pasar Rumput, Mayor Kav Tegar Ilma Noor mengatakan adapun persiapan saat ini salah satunya yaitu tengah mempersiapkan sejumlah ranjang untuk diletakkan di tiap tiap kamar perawatan.

"Saat ini persiapan untuk tower 2 persiapan kami baru 90 persen karena masih terdapat sejumlah ranjang yang perlu dirakit," kata Tegar ketika ditemui di RSDC Rusun Pasar Rumput, Manggarai, Jakarta Selatan, Jumat (16/7).

Sementara untuk tower 3 dikatakan Tegar, persiapan penghuni wajib mendaftarkan lembar kesediaan untuk menjalani isolasi diri di lokasi isolasi," tambahnya.

Kemudian, masyarakat wajib mematuhi prosedur dan peraturan yang berlaku di lokasi isolasi. Terakhir, masyarakat yang akan menerima layanan isolasi yang difasilitasi pemerintah adalah individu/masyarakat yang tidak memiliki kapasitas isolasi pribadi sesuai rekomendasi Satgas Covid-19 setempat.

"Untuk wilayah B diberikan 2 hari yakni tahap skrining dan untuk vaksinasi karena pada area ini belum dilakukan skrining terlebih dahulu," ujar Rahmat.

Wali Kota menambahkan pemakaian masker sangatlah penting pada saat ini dan memakainya harus dua lapis. Hal itu karena virus covid-19 kali ini lebih dahsyat penyebarannya sehingga Rumah Sakit di Kota Bekasi telah dinyatakan penuh dengan pasien terpapar covid-19.

Wali Kota juga berharap dengan serbuan vaksinasi massal, warga di Kota Bekasi bisa semua memiliki herd immunity untuk menjaga kekebalan tubuh. ● pra

Warga Kota Bekasi Antusias Ikuti Vaksinasi Covid-19

BEKASI (IM) - Warga Kota Bekasi antusias mengikuti serbuan vaksinasi covid-19 massal untuk 140 ribu peserta yang digelar selama dua hari ini di 56 kelurahan yang ada di 12 kecamatan se-Kota Bekasi.

Kegiatan vaksinasi massal itu terbagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah A yang meliputi 6 kecamatan yakni Bekasi Utara, Medan Satria, Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Bekasi Timur, dan Rawalumbu yang telah dilaksanakan pada Kamis (15/7). Sedangkan wilayah B meliputi 6 kecamatan berikutnya yakni Jatiasih, Bantargebang, Mustika Jaya, Pondok Melati, Jatisampurna, dan Pondok Gede dilaksanakan pada Jumat (16/7).

"Vaksinasi tahap 5 yang berjalan di masing-masing kelurahan sudah mulai terlaksana. Sebanyak 140 ribu vaksin sinovac terbagi rata di 56 kelurahan se Kota Bekasi. Antusias warga dalam menghadapi pencegahan

han masa pandemi covid-19 di Kota Bekasi semakin gencar dengan solusi vaksinasi," kata Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi, Jumat (16/7).

Rahmat menjelaskan pihaknya telah memantau jalannya serbuan vaksinasi sebanyak 140 ribu vaksin yang tersebar di 12 kecamatan.

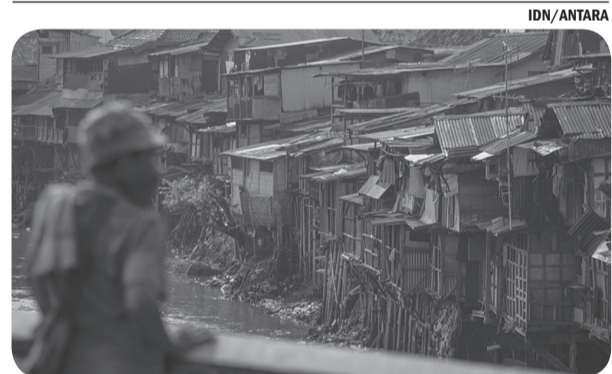
Di antaranya Kelurahan Teluk Pucung yang menggelar di area kantor Kelurahan Teluk Pucung, Kelurahan Pejuang yang menggelar di SMAN 10 Kota Bekasi. Kemudian Kelurahan Jakasampurna menggelar di Sekolah Global Persada. Kelurahan Jatimekar menggelar di area kantor kelurahan, Kelurahan Jatiwaringin di area kantor kelurahan, kelurahan Jatisampurna menggelar di Rumah Makan Sandoro, dan Kelurahan Cimuning di kantor RW 12 Dukuh Zamrud. Selain itu, terdapat kegiatan vaksinasi di kelurahan lainnya. Sejahter ini, lanjutnya, pelaksanaan vaksinasi

untuk wilayah A berjalan dengan lancar. Antusiasme warga terlihat tinggi mulai dari proses skrining hingga divaksin demi pencegahan untuk meminimalisir adanya kasus aktif.

"Untuk wilayah B diberikan 2 hari yakni tahap skrining dan untuk vaksinasi karena pada area ini belum dilakukan skrining terlebih dahulu," ujar Rahmat.

Wali Kota menambahkan pemakaian masker sangatlah penting pada saat ini dan memakainya harus dua lapis. Hal itu karena virus covid-19 kali ini lebih dahsyat penyebarannya sehingga Rumah Sakit di Kota Bekasi telah dinyatakan penuh dengan pasien terpapar covid-19.

Wali Kota juga berharap dengan serbuan vaksinasi massal, warga di Kota Bekasi bisa semua memiliki herd immunity untuk menjaga kekebalan tubuh. ● pra



IDN/ANTARA

WARGA MISKIN JAKARTA BERTAMBAH

Warga memandang permukiman padat penduduk tepi Sungai Ciliwung di Kampung Melayu, Jakarta, Jumat (16/7). Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah warga berkategori miskin di Jakarta bertambah dari 496.840 orang pada September 2020 menjadi 501.920 orang pada Maret 2021 atau 4,72 persen dari total penduduk Ibu Kota.

Petugas Pemadam Evakuasi Warga Berbobot 140 Kilogram

JAKARTA (IM) - Petugas Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) Jakarta Timur, mengevakuasi warga yang tengah sakit. Di mana warga Gang Majelis, Jalan Komodor Halim, Kelurahan Kebon Pala, Makasar, itu kesulitan dibawa ke rumah sakit karena memiliki bobot tubuh 140 kilogram.

Kasi Ops Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur, Gatot Sulaeman mengatakan, pihaknya menerima laporan permintaan evakuasi pada Kamis (15/7) malam.

Di mana seorang warga bernama Danang Marzuki, meminta bantuan evakuasi. "Kondisi korban yang sakit dan beratnya mencapai 140 kilogram sehingga menyulitkan keluarga untuk membawanya ke rumah sakit Polri, Kramat Jati," katanya, Jumat (16/7).

Dikatakan Gatot, untuk mengevakuasi korban, pihaknya menerjunkan satu unit mobil light rescue berikut lima personel.

Proses evakuasi dilakukan

dengan cara memopong tubuh Marzuki secara perlahan dari kamar menuju mobil yang digunakan pihak keluarga membawa ke RS Polri Kramat Jati.

"Evakuasi tidak menggunakan tandu karena pasien masuk dalam mobil pribadi. Prosesnya pun hanya berlangsung 20 menit dan alhamdulillah evakuasi lancar," ujarnya.

Ditambahkan Gatot, Danang sendiri berhasil dibawa berobat ke RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur dalam keadaan sadar untuk mendapat penanganan medis lebih lanjut terkait penyakit dideritanya.

Dan dalam proses evakuasi itu sendiri, seluruh anggota pemadam mengenakan alat perlindungan diri keluarga untuk membawanya ke rumah sakit Polri, Kramat Jati," katanya, Jumat (16/7).

"Untuk penyakit yang diderita pasien kita tidak tahu, tapi yang pasti bukan Covid-19. Sekarang pasien sudah mendapat perawatan di RS Polri Kramat Jati," tukasnya. ● pp



IDN/ANTARA

PENUTUPAN TOL LAYANG MBZ ARAH CIKAMPEK

Foto udara jalan Tol Layang MBZ (Mohamed bin Zayed) di Bekasi, Jawa Barat, Jumat (16/7). PT Jasamarga menutup jalan Tol Layang MBZ arah Cikampek dari tanggal 16-22 Juli 2021 guna mengurangi mobilitas warga saat pelaksanaan PPKM darurat.